

Komparasi Keberlanjutan Wilayah Metropolitan Indonesia Ditinjau Berdasarkan Indeks Pembangunan Berkelanjutan

Dea Vista Al Tino (22117042)

Pembimbing (Asirin, S.T., M.T. & Tetty Harahap, S.T., M.Eng.)

ABSTRAK

Pada wilayah metropolitan terdapat ketimpangan pembangunan berbeda-beda berdasarkan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan hukum tata kelola. *Sustainable Development Goals* dengan target pembangunan tahun 2030 sebagai agenda baru internasional dalam hal pembangunan untuk mengatasi ketimpangan pembangunan di metropolitan, dibutuhkan konsep keberlanjutan pembangunan wilayah untuk 12 wilayah metropolitan Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan dan penilaian keberlanjutan antar wilayah metropolitan Indonesia ditinjau berdasarkan indeks pembangunan berkelanjutan. Untuk menjawab tujuan, maka dilakukan identifikasi komponen dan kondisi pembentuk keberlanjutan di seluruh wilayah metropolitan Indonesia; identifikasi nilai keberlanjutan dan perbandingan antar wilayah metropolitan Indonesia; dan pemetaan prioritas pembangunan antar wilayah metropolitan Indonesia. Adapun indikator keberlanjutan yang digunakan, yaitu tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas lingkungan dengan metode analisis indeks komposit sederhana dan analisis spasial. Berdasarkan hasil analisis, keberlanjutan metropolitan dikategorikan menjadi sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Metropolitan dengan indeks keberlanjutan tertinggi memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dengan pembangunan manusia yang baik serta tingkat kemiskinan rendah. Akan tetapi memiliki kualitas lingkungan yang paling buruk dan tingkat pengangguran yang tinggi. Kemudian metropolitan dengan indeks keberlanjutan terendah memiliki tingkat kemiskinan yang sangat tinggi dengan pembangunan manusia yang sangat rendah serta pertumbuhan ekonomi yang juga rendah. Selanjutnya dilakukan prioritas pembangunan pada metropolitan dengan tingkat keberlanjutan sangat kurang baik, kurang baik, dan cukup baik.

Kata kunci: Metropolitan, Keberlanjutan, Indeks Komposit, *Sustainable Development*.

Indonesia's Metropolitan Area Sustainability Comparison Based on the Sustainable Development Index

Dea Vista Al Tino (22117042)

Advisor (Asirin, S.T., M.T. & Tetty Harahap, S.T., M.Eng.)

ABSTRACT

In metropolitan areas, there are various development inequalities based on economic, social, environmental, and legal governance dimensions. Sustainable Development Goals With a development target of 2030 as a new international agenda in terms of development to overcome development inequality in the metropolitan areas, the concept of sustainable regional development is needed for 12 metropolitan areas in Indonesia. This study aims to identify comparisons and assessments of sustainability between metropolitan areas in Indonesia in terms of the sustainable development index. To answer the objectives, it is necessary to identify the components and conditions of sustainability in all metropolitan areas of Indonesia; identification of sustainability values and comparisons between metropolitan areas of Indonesia; and mapping of development priorities among Indonesian metropolitan areas. The sustainability indicators used are poverty rate, unemployment rate, human development, economic growth, and environmental quality using a simple composite index analysis method and spatial analysis. Based on the results of the analysis, metropolitan sustainability is categorized into not very good, not good, good enough, good, and very good. Metropolitans with the highest sustainability index have high economic growth with good human development and low poverty rates. However, it has the worst environmental quality and a high unemployment rate. Then the metropolitan with the lowest sustainability index has a very high poverty rate with very low human development and low economic growth. Furthermore, development priorities are carried out in metropolitan areas with not very good, not good, and good enough sustainability levels.

Keywords: Metropolitan, Sustainability, Composite Index, Sustainable Development.